BAB VI
INDIKATOR KINERJA
DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR

Penetapan indikator kinerja atau ukuran kinerja akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan organisasi dan merupakan syarat penting untuk menetapkan rencana kinerja sebagai penjabaran dari RPJMD. Secara rinci, penetapan indikator kinerja program pembangunan Dinas Kesehatan Provinsi Tahun 2009–2014 sebagai berikut:

VI.1. Program Pengembangan Lingkungan Sehat

VI.1.1). Tujuan

Program ini bertujuan mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan lingkungan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan.

VI.1.2). Kegiatan pokok, kelompok sasaran dan indikator kinerjanya meliputi:

VI.1.2) a. Penyediaan sarana air bersih dan sanitasi dasar

- kelompok sasaran : pengelola program, petugas kesehatan, lintas sektor, LSM, kader, masyarakat
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terlaksananya pengembangan SAB dan sanitasi dasar di Pondok Pesantren di desa tertinggal
  - hasil : a. Persentase akses sanitasi dasar yang memenuhi standar sebesar : 70%
    b. Persentase akses terhadap kualitas air bersih sebesar :75 %

VI.1.2)b.Penyehatan lingkungan

- kelompok sasaran : lintas sektor, pengelola TTU-TPM, kader, dan masyarakat
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terlaksananya sosialisasi Kabupaten/ Kota sehat; terstimulasinya masyarakat untuk meningkatkan kualitas sanitasi sarana umum dan hygiene sanitasi perumahan
  - hasil : a. Persentase pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan dan Tempat Tempat Umum sesuai standar sebesar 75%;
    b. minimal 50 % Kabupaten/Kota menerapkan program Kabupaten/Kota sehat;
    c. minimal 80 % rumah tinggal penduduk memenuhi syarat kesehatan
  -

VI.1.2)c.Peningkatan upaya pengamanan limbah cair dan padat

- kelompok sasaran : institusi pelayanan kesehatan
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terlaksananya pengamanan dan pengawasan limbah cair dan padat
  - hasil : a. Persentase pembinaan pengamanan limbah cair dan padat yg dilakukan (70%);
    b. Persentase pengawasan terhadap keracunan pestisida yang dilakukan (50%)

VI.1.2)d.Pengembangan SABPL melalui pendekatan participatory

- kelompok sasaran : pengelola program, lintas sektor
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terlaksanakan pengembangan SABPL dengan partisipatori masyarakat di Desa siaga

- hasil : a. Persentase program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang dilakukan
  b. ; minimal 20 % desa memiliki forum kelompok masyarakat pengguna air

VI.2. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

VI.2.1). Tujuan

Program ini bertujuan memberdayakan individu, keluarga, dan masyarakat agar mampu menumbuhkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta mengembangkan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM).

VI.2.2). Kegiatan pokok, kelompok sasaran dan indikator kinerjanya meliputi:

VI.2.2)a.Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat

- kelompok sasaran : pengelola program, petugas kesehatan, kader dan swasta
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : tersusunnya pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat sesuai target
  - hasil : Persentase media promosi dan informasi sadar hidup sehat sesuai target (100%)
  -

VI.2.2)b.Pengembangan UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat)

- kelompok sasaran : pengelola program, tenaga kesehatan, petugas kesehatan, tokoh masyarakat, kader dan masyarakat
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terlaksananya kegiatan pengembangan UKBM di Provinsi dan Kabupaten/Kota
  - hasil : a. Persentase Posyandu Purnama Mandiri (PURI) sebesar 52 %
    b. Persentase Desa Siaga aktif sebesar 75 %

VI.2.2)c.Pengembangan posyandu dan desa siaga

- kelompok sasaran : pengelola program, tenaga kesehatan lintas sektor, tokoh masyarakat, kader, masyarakat
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : meningkatnya strata Desa Siaga Bina, menjadi Tumbuh, Kembang dan Paripurna (Desi Aktif)
  - hasil : a. Persentase Posyandu Purnama Mandiri (PURI) sebesar 52 %
    b. Persentase Desa Siaga aktif sebesar 75 %

VI.3. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

VI.3.1). Tujuan

Program ini bertujuan meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan ibu, bayi, anak, remaja, pasangan usia subur dan lanjut usia serta pelayanan kesehatan dasar dan khusus bagi masyarakat miskin di puskesmas dan jaringannya.

VI.3.2). Kegiatan pokok , kelompok sasaran dan indikator kinerjanya meliputi:

VI.3.2).a.Peningkatan kesehatan anak, remaja dan lanjut usia

- kelompok sasaran : pengelola program, lintas program, lintas sektor, lembaga swadaya masyarakat, Tim UKS, Kelompok Dukungan Sebaya, anak usia sekolah, remaja dan lanjut usia
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terlayaninya pelayanan kesehatan siswa kelas 1 SD dan setingkat, remaja dengan PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja), pralansia dan lansia.
  - hasil : minimal 100% Kabupaten / Kota melaksanakan penjaringan siswa kelas 1 SD dan setingkatnya mencapai target provinsi; minimal 70% Kabupaten/Kota melaksanakan pelayanan kesehatan peduli remaja sesuai standar; minimal 30% Kabupaten /Kota cakupan pelayanan

kesehatan pralansia dan lansia sesuai target provinsi

VI.3.2)b. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita anak pra sekolah

- kelompok sasaran : pengelola program, petugas puskesmas, tokoh masyarakat, kader, ibu hamil, ibu bersalin , ibu nifas, ibu menyusui, bayi, anak balita dan anak pra sekolah
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terlayaninya pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, bayi, anak balita dan apras (anak prasekolah)
  - hasil : minimal 90% Kabupaten/Kota dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan mencapai target SPM; minimal 84% Kabupaten/Kota dengan cakupan Kunjungan Neonatal (KN) lengkap mencapai target SPM; minimal 65% Kabupaten/Kota dengan cakupan kunjungan bayi mencapai target SPM; minimal 50% Kabupaten/Kota dengan cakupan pelayanan kesehatan anak balita mencapai target SPM

VI.3.2)c. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan reproduksi dan keluarga berencana

- kelompok sasaran : pengelola program, organisasi profesi, tokoh masyarakat, lintas sektoral, LSM, Pasangan Usia Subur, wanita/pria usia produktif
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terlayaninya kesehatan reproduksi dan keluarga berencana yang berkualitas
  - hasil : minimal 50% Kabupaten/Kota cakupan pelayanan KB aktif > 70%, minimal 25% Kabupaten/Kota memberikan pelayanan konseling PMTCT/HIV bagi ibu hamil ketika ANC sesuai target provinsi

VI.3.2) d. Peningkatan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dan jaringannya

- kelompok sasaran : petugas kesehatan, pengelola program, lintas sektor, organisasi profesi
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaa kegiatan
  - keluaran : terlayaninya pelayanan kesehatan penduduk di Puskesmas dan jaringannya
  - hasil : minimal 45% Puskesmas yang ada menjadi puskesmas rawat inap standar; minimal 25% Puskesmas Rawat Inap yang ada menjadi Puskesmas Plus; minimal 10% Puskesmas Pembantu yang ada menjadi Puskesmas Pembantu Layani Gawat Darurat dan Observasi; minimal 50% Puskesmas yang menyelenggarakan PONED memenuhi standar mutu; minimal 60 % Puskesmas mempunyai UGD 24 jam; minimal 20% Kabupaten/Kota menerapkan sistem keuangan di Puskesmas berdasarkan kapitasi berbasis kinerja; minimal 30% Kabupaten/Kota menerapkan standar pelayanan minimal berdasarkan *citizens charter* atau kontrak pelayanan; 50% Polindes berkembang menjadi Pondok kesehatan desa (Ponkesdes)

VI.3.2) e. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan penunjang (laboratorium, darah, radiomedik, bengkel alat kesehatan)

- kelompok sasaran : pengelola program, petugas kesehatan, lintas sektor
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terlaksananya mutu pelayanan kesehatan penunjang
  - hasil : minimal 25% Puskesmas terlayani mobil bengkel service kesehatan; minimal 25% Unit Transfusi Darah (UTD) memenuhi standar mutu.

VI.3.2)f. Peningkatan kesehatan penduduk miskin, daerah terpencil, tertinggal dan kepulauan di Puskesmas dan jaringannya

- kelompok sasaran : Pengelola program, petugas kesehatan
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terlayaninya pelayanan kesehatan penduduk miskin daerah terpencil, tertinggal dan kepulauan di Puskesmas dan jaringannya
  - hasil : minimal 80% keluhan masyarakat miskin yang berobat gratis di Puskesmas seluruh Kabupaten / Kota tertangani; minimal 50% puskesmas di daerah tertinggal dan terpencil melakukan pembinaan keluarga rawan

VI.3.2)g. Peningkatan kesehatan khusus (indra, jiwa, olahraga, batra dan kesehatan kerja)

- kelompok sasaran : pengelola program, petugas kesehatan, institusi swasta.
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terlaksananya mutu pelayanan kesehatan indra, jiwa, olahraga, batra dan kesehatan kerja
  - hasil : minimal 50 % Kabupaten / Kota melaksanakan program kesehatan jiwa; minimal 80 % Kabupaten / Kota melaksanakan program kesehatan kerja; miimal 50 % Kabupaten / Kota melaksanakan program kesehatan olahraga; minimal 60% Kabupaten/ Kota melaksanakan program kesehatan indra; minimal 60% Kabupaten/Kota menyelenggarakan pembinaan pengobatan tradisional sesuai standar.

VI.3.2)h. Perluasan fungsi pelayanan Pondok Bersalin Desa (polindes), dari hanya melayani pasien bersalin menjadi Pondok Kesehatan Desa (ponkesdes) yang juga melayani kesehatan dasar dengan menempatkan tenaga perawat.

- kelompok sasaran : perawat, pemegang keputusan di Kabupaten/Kota
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : tersedianya sharing dana untuk gaji perawat ponkesdes, tersedianya sarana prasarana ponkesdes, terlaksananya pembekalan bagi perawat ponkesdes
  - hasil : minimal 50% Polindes berkembang menjadi Pondok kesehatan desa (Ponkesdes)

VI.3.2)i. Peningkatan pelayanan kesehatan di BP4 Madiun

- kelompok sasaran : masyarakat di wilayah kabupaten/kota Madiun, koordinaotor di wilayah kabupaten/kota Madiun, Magetan, Ponorogo dan Pacitan
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terlaksanaanya pertemuan penyegaran kader TB; pertemuan koordinasi daerah binaan laboratorium cross check
  - hasil : minimal 90% success rate bagi penderita TB yang berobat di BP4; minimal 80 % tercapai angka konversi penderita TB yang berobat di BP4 dan maksimal 5 % error rate dari spesimen penderita TB yang berobat di BP 4

VI.3.2)j. Peningkatan pelayanan kesehatan di BP4 Pamekasan

- kelompok sasaran : masyarakat, tenaga kesehatan
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terlaksananya program pencegahan penyakit TB dan pelayanan kesehatan
  - hasil : minimal 90% success rate bagi penderita TB yang berobat di BP4; minimal 80 % tercapai angka konversi penderita TB yang berobat di BP4 dan maksimal 5 % error rate dari spesimen penderita TB yang berobat di BP 4

VI.3.2)k.Peningkatan pelayanan kesehatan di BP4 Surabaya

- kelompok sasaran : masyarakat, petugas kesehatan
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terlaksananya program pencegahan penyakit TB dan pelayanan kesehatan
  - hasil : minimal 90% success rate bagi penderita TB yang berobat di BP4; minimal 80 % tercapai angka konversi penderita TB yang berobat di BP4 dan maksimal 5 % error rate dari spesimen penderita TB yang berobat di BP4

VI.3.2)l. Peningkatan pelayanan kesehatan di BKMM Surabaya

- kelompok sasaran : masyarakat , petugas kesehatan
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : penyelenggaran kesehatan mata sesuai standar
  - hasil : minimal 90 % Kabupaten / Kota melaksanakan program PGPK (Penanggulangan Gangguan Penglihatan dan Kebutaan); angka operasi katarak (cataract surgery rate) sebesar 526 per satu juta penduduk di Jawa Timur.

VI.4. Program Upaya Kesehatan Perorangan

VI.4.1). Tujuan

Program ini bertujuan meningkatkan akses, keterjangkauan, dan kualitas pelayanan kesehatan perorangan.

VI.4.2). Kegiatan pokok ,sasaran dan indikator kinerja

VI.4.2)a. Pelayanan bagi penduduk miskin di RS dan atau RS khusus serta pengembangan kesehatan rujukan

- kelompok sasaran : pengelola program, petugas kesehatan dan lembaga terkait.
- indikator sasaran :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terlaksananya pelayanan kesehatan masyarakat miskin sesuai standar
  - hasil : minimal 80 % keluhan masyarakat miskin yang berobat gratis di Rumah

Sakit Pemerintah seluruh Kabupaten/ Kota tertangani.

VI.4.2)b.Peningkatan kualitas pelayanan di Rumah Sakit

- kelompok sasaran : pengelola program, petugas kesehatan dan manajemen rumah sakit dan lembaga terkait
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terlaksananya peningkatan mutu RS
  - hasil : 75% RS Pemerintah terakreditasi 5 pelayanan dasar; 80% RSUD Kabupaten/Kota menyelenggarakan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) 24 jam; minimal 80% RS Provinsi memiliki tenaga dokter sub spesialis; minimal 90% RS Kab/Kota memiliki jejaring dengan Puskesmas untuk penanggulangan masalah kesehatan masyarakat; minimal 10% Rumah Sakit Kabupaten/Kota menyusun standar pelayanan minimal berdasarkan *citizens charter* atau kontrak pelayanan; minimal 15% RS pelaksana program DOTS mencapai angka kesembuhan 85%; minimal 70 % RS Pemerintah yang memberikan pelayanan, dukungan dan pengobatan bagi penderita HIV/AIDS; 25 % RS Pemerintah mampu melayani kasus pandemi influenza sesuai standar; minimal 90% RS Kabupaten/Kota mampu dalam penatalaksanaan gizi buruk sesuai standar

VI.4.2)c.Peningkatan pelayanan kesehatan penunjang dan kegawatdaruratan di RSU dan RS Khusus

- kelompok sasaran : pengelola program, petugas kesehatan, manajemen RS
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan

- keluaran : terlaksananya fasilitasi, pertemuan, serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi petugas UGD
- hasil : 90% RSUD Kabupaten/Kota menyelenggarakan pelayanan gawat darurat level 1 sesuai standar; minimal 80% RS Pemerintah memiliki sarana penunjang medis sesuai standar; angka kematian penderita DBD di RS Pemerintah < 1%

VI.4.2)d.Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Paru

- kelompok sasaran : pengelola program, petugas kesehatan dan masyarakat
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terlaksananya program pencegahan penyakit TB dan pelayanan kesehatan
  - hasil : minimal 90% success rate bagi penderita TB yang berobat di RS Paru; minimal 80 % tercapai angka konversi kenderita TB yang berobat di TS Paru dan maksimal 5 % error rate dari spesimen penderita TB yang berobat di RS Paru

VI.4.2)e. Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Kusta

- kelompok sasaran : pengelola program, petugas kesehatan dan masyarakat
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terlaksananya program pencegahan penyakit kusta dan pelayanan kesehatan
  - hasil : 100% pasien kusta mendapat Multi Drug Therapi (MDT) dan *Prevention of disability* (POD) di RS Khusus Kusta; minimal 80% penderita kusta dengan reaksi *Erytematus Nodusum Leprosum* (ENL) di Rumah Sakit Khusus terhindar dari cacat.

VI.5. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

VI.5.1). Tujuan

Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran gizi keluarga dalam upaya meningkatkan status gizi masyarakat terutama pada ibu hamil, bayi dan balita, serta usia produktif.

VI.5.2). Kegiatan pokok, kelompok sasaran dan indikator kinerjanya meliputi:

VI.5.2)a. Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi

- kelompok sasaran : petugas pelaksana gizi, petugas kesehatan lainnya, masyarakat
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : tersedianya data prevalensi balita KEP
  - hasil : 100% Kabupaten/Kota memiliki data prevalensi gizi kurang sebagai dasar penanggulangan balita KEP dan gizi buruk

VI.5.2)b. Penanggulangan KEP, anemia gizi besi, GAKY, KVA dan zat gizi mikro lainnya

- kelompok sasaran : petugas pelaksana gizi dan petugas kesehatan lainnya, ibu hamil, balita, masyarakat, kader, lintas sektor.
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : meningkatkan peran pelaksana gizi Kabupaten/Kota, puskesmas, rumah sakit dalam penanganan kasus gizi buruk, KEP, KVA, GAKY, anemia gizi besi
  - hasil : 100% Kabupaten/Kota melaksanakan upaya penanggulangan masalah gizi (KEP, anemia, gizi besi, GAKY, KVA)

VI.5.2)c. Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian kadarzi

- sasaran kelompok : petugas pelaksana gizi dan petugas kesehatan lainnya, keluarga, balita

- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kesehatan
  - keluaran : meningkatkan peran pelaksana gizi Kabupaten/Kota, puskesmas, Rumah Sakit dalam memberdayakan kadarzi
  - hasil : 100% Kabupaten/Kota melaksanakan kadarzi

VI.5.2) d. Penyelidikan surveilans untuk kewaspadaan pangan dan gizi

- kelompok sasaran : petugas pelaksana gizi dan petugas kesehatan lainnya, keluarga, balita
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kesehatan
  - keluaran : meningkatkan surveilans/audit gizi buruk
  - hasil : 100% Kabupaten/Kota melaksanakan surveilans dan audit KLB gizi buruk

VI.5.2) e. Peningkatan pendidikan dan pengetahuan tentang penanganan masalah gizi

- kelompok sasaran : petugas pelaksana gizi dan petugas kesehatan lainnya
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis pelayanan gizi
  - hasil : 100% petugas pelaksana gizi mampu melaksanakan penanganan gizi masyarakat sesuai standar.

VI. 6. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

VI.6.1) Tujuan

Program ini bertujuan meningkatkan ketersediaan obat, tanaman obat dan alat kesehatan habis pakai, pemerataan, keamanan, mutu obat dan perbekalan kesehatan termasuk pelayanan informasi keracunan serta pencegahan penanggulangan penyalahgunaan napzaba.

VI.6.2) Kegiatan pokok, kelompok sasaran dan indikator kinerjanya meliputi**:**

VI.6.2) a. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

- kelompok sasaran : pengelola obat dan perbekalan kesehatan, pengelola program, dan mitra kerja

- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : pengadaan obat buffer dan alat kesehatan habis pakai untuk pelengkap kebutuhan di UPT Dinkes Provinsi dan penanggulangan bencana dan KLB terealisasi 100%; pengadaan obat dan alat kesehatan habis pakai di UPT Dinkes Provinsi terealisasi 100%.
  - hasil : minimal 50% tersedia obat buffer stock dan alat kesehatan habis pakai untuk pelayanan kesehatan di UPT Dinkes Provinsi; minimal 80% tersedia obat dan alat kesehatan habis pakai untuk pelayanan kesehatan di UPT Dinkes Prov. Jatim; minimal 90% tersedia obat untuk penanggulangan bencana dan KLB

VI.6.2)b. Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan

- kelompok sasaran : petugas kesehatan
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : proporsi petugas yang dilatih dan dibina dalam melaksanakan pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan
  - hasil : minimal 95% obat sesuai kebutuhan tersedia di semua Kabupaten/Kota

VI.6.2)c. Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan Rumah Sakit

- kelompok sasaran : petugas kesehatan dan mitra kerja
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : 70 % sarana pelayanan kesehatan di 38 Kabupaten/Kota dibina dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian
  - hasil : minimal 60% sarana pelayanan kesehatan yang diawasi menerapkan pelayanan kefarmasian sesuai standar

VI.6.2) d. Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

- kelompok sasaran : petugas kesehatan, mitra kerja dan masyarakat
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : 38 Kabupaten/Kota melaksanakan monitoring, pembinaan dan pelaporan secara berkala penggunaan obat secara rasional di puskesmas dengan menerapkan software monitoring penggunaan obat secara rasional; 85% sarana produksi dan distribusi obat, alat kesehatan (ALKES) dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) mengajukan permohonan sertifikasi
  - hasil : 100 % Kabupaten/Kota melaksanakan monitoring, pembinaan dan pelaporan secara berkala penggunaan obat secara rasional di Puskesmas dengan menerapkan software monitoring penggunaan obat secara rasional; minimal 85 % sarana produksi dan distribusi obat, alat kesehatan (ALKES), Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) dan kosmetika menerapkan cara produksi dan distribusi sesuai standar; minimal 90% permintaan sertifikasi, sarana produksi dan distribusi obat, alat kesehatan (ALKES), Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), dan kosmetika terlayani sesuai standar.

VI.6.2) e. Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (Napza)

- kelompok sasaran : petugas kesehatan, mitra kerja dan masyarakat
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : 38 Kabupaten / Kota dibina dalam mengelola narkotika psikotropika dan zat adiktif lainnya di wilayahnya

- hasil : minimal 80% Kabupaten / Kota menerapkan sistem pelaporan narkotika-psikotropika

VI.6.2)f. Pengembangan Tanaman Obat dan Peningkatan Promosi Pemanfaatan Obat Bahan Alam Indonesia

- kelompok sasaran : petugas kesehatan, mitra kerja dan masyarakat
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : 125 industri obat tradisional dan kosmetika yang mengajukan sertifikasi; 565 sarana produksi dan distribusi obat tradisional dan kosmetika yang dibina dalam memproduksi dan mendistribusikan produk
  - hasil : minimal 45% sarana produksi dan distribusi obat tradisional dan kosmetika menerapkan cara produksi dan distribusi sesuai standar; minimal 60% permintaan sertifikasi, sarana produksi dan distribusi obat tradisional dan kosmetika terlayani sesuai standar

VI.6.2)g.Pengadaan Bahan Kimia dan Laboratorium

- kelompok sasaran : penanggungjawab perbekalan kesehatan, penanggungjawab program, dan mitra kerja
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terealisasinya pengadaan bahan kimia dan laboratorium
  - hasil : minimal 40% dari kebutuhan tersedia buffer bahan kimia dan laboratorium

VI.6.2)h.Peningkatan Mutu Makanan dan Minuman

- kelompok sasaran : petugas kesehatan, mitra kerja dan masyarakat
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terpantaunya industri makanan rumah tangga dalam penggunaan bahan tambahan makanan
  - hasil : minimal 70% Industri Makanan Rumah Tangga yang diawasi tidak

menggunakan bahan tambahan yang dilarang untuk makanan

VI.6.2)i. Peningkatan dan Pengembangan UPT Materia Medika Batu

- kelompok sasaran : petugas kesehatan, masyarakat
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : diperolehnya 750 jenis tanaman obat asli Indonesia
  - hasil : minimal 70% tanaman obat asli Indonesia di UPT Materia Medica Batu dapat dimanfaatkan untuk menunjang pemeliharaan kesehatan

VI.7. Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan

VI.7.1). Tujuan

Program ini bertujuan mengembangkan kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan guna mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

VI.7.2). Kegiatan pokok, kelompok sasaran dan indikator kinerja

VI.7.2)a. Pengembangan dan fasilitasi program kesehatan

- kelompok sasaran : pengelola program
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terselenggaranya pengembangan dan fasilitasi program kesehatan
  - hasil : 100% standar tentang pembinaan, pengendalian dan pengawasan program prioritas kesehatan tersusun, 100% Laporan Hasil Pemeriksaan ditindaklanjuti tepat waktu; minimal 75% pengelolaan administrasi keuangan sesuai dengan SAI (Sistem Akuntansi Instansi)

VI.7.2)b. Pengembangan manajemen perencanaan bidang kesehatan

- kelompok sasaran : pengelola program kesehatan Provinsi/ Kabupaten/Kota, stakeholder, lintas sektor
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terselenggaranya manajemen perencanaan kesehatan

- hasil : 100% dokumen perencanaan dan anggaran tersusun sesuai standar

VI.7.2)c.Kerjasama program, lintas sektor dan antar daerah dalam bidang kesehatan

- kelompok sasaran : pengelola program, lintas sektor
- indikator sasaran :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terselenggaranya kerjasama program, lintas sektor dan antar daerah dalam bidang kesehatan
  - hasil : 100% kerjasama antar daerah dan luar negeri terdokumentasi

VI.7 .2)d.Pengembangan sistem informasi kesehatan

- kelompok sasaran : tenaga kesehatan, pengelola program, masyarakat
- indikator sasaran :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : tersedianya aplikasi e-reporting (pelaporan elektronik), terfasilitasinya 38 Kabupaten/Kota dalam penyusunan profil kesehatan sesuai standar, tersedianya data SPM bidang kesehatan 38 Kabupaten/Kota.
  - hasil : Termanfaatkannya aplikasi e-reporting (pelaporan elektronik) di 38 Kab/Kota, tersusunnya profil kesehatan provinsi sesuai standar; terdokumentasinya laporan pencapaian SPM bidang kesehatan Kabupaten/Kota; 100% Kabupaten/Kota yang memanfaatkan laporan berbasis WEB sesuai standar.

VI.7.2)e.Pengembangan kajian/penelitian program kesehatan

- kelompok sasaran : tenaga kesehatan, pengelola program, masyarakat
- indikator sasaran :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terselenggaranya kajian/penelitian program kesehatan sesuai kaidah
  - hasil : tersedianya minimal 15 dokumen hasil kajian/penelitian program kesehatan

VI.7.2)f.Peningkatan manajemen dan fungsi kelembagaan UPT

- kelompok sasaran : pengelola program, UPT
- indikator sasaran :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terbinanya dan terfasilitasinya manajemen dan fungsi kelembagaan UPT
  - hasil : 60% UPT melaksanakan Budaya Kerja; minimal 80% UPT memiliki analisa jabatan sesuai standar.

VI.7.2)g.Pengembangan pembiayaan kesehatan secara pra upaya

- kelompok sasaran: pengelola program, pemerintah, pemberi kerja, masyarakat
- indikator sasaran :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terseleranggaranya pembiayaan kesehatan secara pra upaya
  - hasil : minimal 70% penduduk mempunyai jaminan pemeliharaan kesehatan

VI.8. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

VI.8.1). Tujuan

Program ini bertujuan menurunkan angka kesakitan, kematian, dan kecacatan akibat penyakit menular, penyakit tidak menular dan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi serta menanggulangi KLB, ancaman epidemi dan masalah kesehatan akibat bencana .

VI.8.2). Kegiatan pokok ,sasaran dan indikator kinerja

VI.8.2)a.Pemberantasan penyakit DBD (Demam berdarah Dengue)

- kelompok sasaran : pengelola program, petugas kesehatan, lintas sektor, masyarakat
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : seluruh Kabupaten / Kota menyelenggarakan program Pencegahan demam berdarah
  - hasil : minimal 50% Kabupaten/Kota dengan angka kesakitan DBD < 55/100.000 penduduk; minimal 60 % Kabupaten/ Kota dengan angka kematian DBD< 1%
  -

VI.8.2)b.Penyelenggaraan dan pemberantasan penyakit menular dan wabah

- kelompok sasaran : pengelola program, lintas sektor, kader, masyarakat
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : Kabupaten/Kota melaksanakan program pemberantasan penyakit menular dan wabah
  - hasil : minimal 50 % Kabupaten/Kota yang melaksanakan program pemberantasan penyakit menular mencapai target indikator utama program

VI.8.2)c.Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah bencana

- kelompok sasaran : petugas kesehatan, lintas sektor, masyarakat
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terlaksananya pelayanan dan penanggulangan masalah bencana
  - hasil : minimal 80% korban akibat bencana skala provinsi tertangani sesuai standar

VI.8.2)d.Pencegahan dan pemberantasan penyakit serta tata laksana penderita

- kelompok sasaran : pengelola program, petugas kesehatan, lintas sektor, masyarakat
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : Kabupaten/Kota melaksanakan program pencegahan penyakit dan tata laksana penderita
  - hasil : minimal 70 % Kabupaten/Kota melaksanakan program pengendalian pneumonia balita sesuai standar; minimal 50 % Kabupaten/Kota melaksanakan program pengendalian Penyakit Tidak Menular tertentu sesuai petunjuk teknis

VI.8.2)e.Pemberantasan penyakit menular langsung (P2ML)

- kelompok sasaran : pengelola program, petugas kesehatan, lintas sektor, masyarakat
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : 100% Kabupaten/Kota melaksanakan program pemberantasan penyakit menular langsung yaitu pnemonia dan diare.
  - hasil : minimal 70% Kabupaten/Kota telah melaksanakan program pengendalian pnemonia mencapai indikator utama yaitu minimal 80% dari penderita pnemonia balita dilakukan tatalaksana sesuai standar; minimal 70% Kabupaten / Kota melaksanakan program pemberantasan diare sesuai standar

VI.8.2)f.Pemberantasan penyakit bersumber binatang (P2B2)

- kelompok sasaran : pengelola program, petugas kesehatan, lintas sektor, masyarakat
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Timur melaksanakan program P2 flu burung, dan minimal 76% Kabupaten/Kota melaksanakan P2 filariasis
  - hasil : 50% Kabupaten/Kota yang melaksanakan program pemberantasan penyakit bersumber binatang mencapai target indikator utama program yaitu minimal 90% kasus Flu Burung mendapatkan tatalaksana sesuai standar dan minimal 50% Kabupaten/Kota yang melaksanakan program P2 filaria melaksanakan tatalaksana sesuai standar

VI.8.2)g.Peningkatan imunisasi

- kelompok sasaran : pengelola program, petugas kesehatan, kader, tokoh masyarakat, masyarakat
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terlayaninya pelayanan imunisasi pada semua bayi, semua anak Sekolah Dasar/MI dan semua Wanita Usia Subur
  - hasil : minimal 80% Kab/Kota mencapai UCI Desa sesuai dengan target

VI.8.2)h.Peningkatan surveilans epidemiologi dan pengamatan penyakit serta penanggulangan KLB

- kelompok sasaran : pengelola program, petugas kesehatan, kader, tokoh masyarakat, masyarakat
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terlaksnanya surveilans epidemiologi dan pengamatan penyakit serta penanggulangan KLB
  - hasil : minimal 80% KLB skala provinsi tertanggulangi <48 jam; minimal pasca 80% pasca bencana skala provinsi tidak diikuti KLB penyakit; minimal 70% laporan STP sentinel tepat dan lengkap; minimal 75% Kabupaten/Kota melakukan surveilans pendemi influensa sesuai standar; minimal 80% Kabupaten/Kota melaksanakan program pelayanan kesehatan haji sesuai standar.

VI.8.2)i.Pengendalian penyakit Kusta

- kelompok sasaran : pengelola program, petugas kesehatan, kader, tokoh masyarakat, masyarakat
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : semua Kabupaten/Kota melaksanakan program pengendalian kusta

- hasil : minimal 70 % Kabupaten/Kota mencapai 90 % penderita kusta telah menyelesaikan pengobatan sesuai standar

VI.8.2)j.Pengendalian penyakit TB

- kelompok sasaran : pengelola program, petugas kesehatan, kader, tokoh masyarakat, masyarakat
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : semua Kabupaten/Kota melaksanakan program pengendalian tuberkulosis
  - hasil : 100% Kabupaten /Kota mencapai angka keberhasilan pengobatan TB minimal 90%

VI.8.2)k.Pengendalian HIV-AIDS

- kelompok sasaran : pengelola program, petugas kesehatan, kader, tokoh masyarakat, masyarakat
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terselenggaranya program pemberantasan penyakit menular lansung yaitu penyakit IMS, HIV DAN AIDS
  - hasil : minimal 70 % Kabupaten/Kota memiliki layanan komprehensif HIV/AIDS sesuai standar

VI.8.2)l. Pengendalian Penyakit Malaria

- kelompok sasaran : pengelola program, petugas kesehatan, kader, tokoh masyarakat, masyarakat
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : Kabupaten/Kota yang ditemukan penderita malaria melaksanakan program pengendalian penyakit malaria
  - hasil : minimal 70% Kabupaten/Kota yang melaksanakan program malaria mampu mencapai Annual Parasite Incidence (API) 1‰.

VI.8.2.)m.Pengendalian penyakit Pes

- kelompok sasaran : pengelola program, petugas kesehatan, kader, tokoh masyarakat, masyarakat
- indikator kinerja :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : Kabupaten/Kota yang ditemukan penderita Pes melaksanakan program pengendalian Pes
  - hasil : 100% Kabupaten/Kota yang ditemukan penderita pes telah melaksanakan program pemberantasan pes mencapai indikator utama yaitu > 100% dari penderita pes dilakukan tatalaksana sesuai standar

VI. 9. Program Pemberdayaan Sumber Daya Kesehatan

VI.9.1). Tujuan

Program ini bertujuan meningkatkan jumlah, jenis, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan termasuk SDM kesehatan, serta pemberdayaan profesi kesehatan, sesuai dengan kebutuhan pembangunan kesehatan.

VI.9.2). Kegiatan pokok, kelompok sasaran dan indikator kinerja

VI.9.2)a. Perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan di puskesmas dan jaringannya serta rumah sakit

- kelompok sasaran : tenaga kesehatan
- indikator sasaran :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terlaksananya pelatihan pratugas bagi Bidan desa PTT
  - hasil : 100% Bidan Desa PTT yang telah mengikuti pelatihan pra tugas mendapat sertifikat.

VI.9.2)b. Penempatan, pengembangan dan pemenuhan tenaga kesehatan di tempat pelayanan (puskesmas, rumah sakit dan jaringannya)

- kelompok sasaran : tenaga kesehatan
- indikator sasaran :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terdistribusinya tenaga kesehatan di tempat pelayanan

- hasil : minimal 80% RSU Kelas C mempunyai spesialis obgyn, anak, interna, bedah, anestesi, radiologi dan patologi klinik; semua desa dan kelurahan mempunyai bidan di desa; minimal 10% Puskesmas memiliki jadwal kunjungan dokter spesialis tertentu dari Rumah Sakit Kabupaten/Kota

VI.9.2)c.Peningkatan profesionalisme dan pengembangan tenaga kesehatan

- kelompok sasaran : tenaga kesehatan
- indikator sasaran :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terlaksananya akreditasi pelatihan nakes dan institusi diknakes
  - hasil : minimal provinsi dan minimal 25% Kabupaten/Kota melakukan pelatihan bidang kesehatan sesuai stándar; minimal 25% Kabupaten/Kota menyelenggarakan pengelolaan nakes sesuai standar; 100 % tenaga kesehatan yang lulus uji kompetensi berizin; penyelenggaraan pemilihan tenaga kesehatan (medis, paramedis, kesehatan masyarakat dan nutrisionis) Puskesmas teladan sesuai tujuan; minimal 60% tenaga kesehatan yang bekerja di instansi pemerintah menduduki jabatan fungsional kesehatan

VI.9.2)d.Peningkatan pengembangan Akper Madiun

- kelompok sasaran : mahasiswa Akper Madiun
- indikator sasaran :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : terpenuhinya sarana prasarana kegiatan belajar mengajar; meningkatnya jenjang pendidikan dan profesionalisme dosen/ pengajar/staf Akper
  - hasil : 100 % lulusan Akper Madiun lulus uji kompetensi

VI.9.2)e. Peningkatan pengembangan Akzi Surabaya

- kelompok sasaran : masyarakat, mahasiswa Akzi, tenaga dosen/pengajar/ staf Akzi
- indikator sasaran :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar terpenuhi; meningkatnya jenjang pendidikan dan profesionalisme dosen / pengajar / staf akzi; tersusunnya metode pembelajaran sesuai standar mutu
  - hasil : minimal 90 % lulusan Akzi Surabaya mempunyai IPK ≥ 3

VI.9.2)f.Peningkatan pengembangan Bapelkes

- kelompok sasaran : tenaga kesehatan
- indikator sasaran :
  - masukan : dana pelaksanaan kegiatan
  - keluaran : 100 % pelatihan bidang kesehatan yang diselenggarakan oleh UPT Pelatihan Kesehatan Masyarakat Murnajati terakreditasi; minimal 50 % tingkat hunian UPT Pelatihan Kesehatan Masyarakat Murnajati terpenuhi
  - hasil : terwujudnya kualitas dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat